

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial sangat bergantung dengan komunikasi, dengan berkomunikasi makhluk hidup dapat bertukar informasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian untuk mendapatkan informasi, termasuk pesan, ide, dan gagasan dari pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Istilah ini berasal dari kata latin "*communicare*", yang berarti "menyampaikan". (Puspitasari & Putra Danaya, 2022). Komunikasi merupakan aktivitas yang penting untuk dilakukan oleh setiap makhluk hidup khususnya manusia. Manusia akan berkomunikasi setiap harinya tidak hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Faktor yang paling menentukan makhluk hidup untuk berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya khususnya manusia adalah dengan berkomunikasi, tanpa adanya proses berkomunikasi tentunya manusia tidak dapat bertukar informasi. Kunci dari komunikasi bukan hanya sebatas kemampuan untuk mendengarkan, tetapi bagaimana seseorang dapat memberikan pengertian kepada pendengar tentang apa yang disampaikan, dan pendengar dapat memahaminya. Tujuan utama komunikasi adalah untuk mencapai pemahaman yang saling memuaskan antara pengirim dan penerima, serta untuk mempengaruhi perilaku, sikap, atau pemikiran individu atau kelompok. Dengan komunikasi yang efektif, informasi dapat disampaikan dengan jelas, konflik dapat dihindari atau diatasi, dan hubungan interpersonal dapat diperkuat.

Komunikasi adalah fundamental penting bagi seseorang yang bertugas sebagai tenaga kesehatan, seperti dokter, paramedic, bidan, terapis atau siapa saja yang berada dalam lingkup kesehatan dan hubungan langsung dengan pasien. Selain itu kesehatan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Setiap manusia pasti berkeinginan untuk memiliki hidup yang sehat agar dapat menjalankan aktivitas dengan normal.

Terkadang seseorang memiliki keinginan untuk berbicara dengan orang lain hanya untuk menceritakan apa yang sedang mereka rasakan. "Hubungan antar pribadi" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan yang terbentuk antara seseorang dan orang lain, apakah itu teman, sebaya, atau orang yang nyaman untuk berbicara dengannya. (Moestopo & Setianingsih, n.d.)

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi yang terjalin antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan pesan, dengan satu orang sebagai pengirim pesan dan yang satu sebagai penerima pesan. Proses berkomunikasi ini bermanfaat untuk membangun hubungan yang positif. (Widodo et al., 2021). Proses komunikasi antara komunikator dan komunikan, yang dikenal sebagai komunikasi interpersonal ditandai dengan adanya pemahaman, kesenangan, dan terjalinnya hubungan sosial yang baik serta tindakan nyata sehingga menghasilkan feedback atau umpan balik. (Rohman & Juariyah, 2017)

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang sudah digunakan oleh berbagai kalangan. Dalam bidang medis, komunikasi interpersonal sering digunakan, terutama selama konsultasi antara dokter dan pasien. Selain itu, bidan juga terlibat dalam hubungan interpersonal dengan ibu hamil. Percakapan ini sangat penting untuk memahami kesehatan ibu hamil selama kehamilan dan setelah melahirkan. Komunikasi yang terjalin efektif antara bidan dan ibu hamil dapat membantu menghasilkan informasi yang akurat dan perawatan medis yang memadai. (Deviana et al., 2024)

*International Confederation of Midwives* (ICM) mendefinisikan bidan sebagai orang yang telah menyelesaikan program pendidikan yang diakui secara nasional, memenuhi syarat untuk registrasi, atau memiliki lisensi untuk melakukan praktik kebidanan (Azizah, 2022). Selain menjaga kesehatan ibu hamil dan membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, bidan juga merupakan salah satu tenaga kesehatan yang dipercaya untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, terutama untuk mendukung tumbuh kembang bayi dan balita. (Turingsih, 2012).

Kesehatan ibu dan anak akan terjaga dengan adanya bidan, sehingga memungkinkan ibu hamil untuk melahirkan anak yang normal dan sehat. Pelayanan yang diberikan adalah layanan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui, bayi, balita, dan anak prasekolah. Ibu hamil atau yang baru saja melahirkan dapat pergi ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. (Nur'annafi, 2018).

Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan dikontrol oleh masyarakat untuk melaksanakan pembangunan kesehatan adalah Posyandu. Posyandu adalah kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk menyediakan layanan Keluarga Berencana (KB) dan layanan kesehatan lainnya seperti imunisasi, pemantauan gizi anak, dan pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA). Tujuan Posyandu adalah untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir dengan membantu masyarakat mengakses pelayanan kesehatan dasar. (Angelina et al., 2020)

Posyandu adalah kegiatan yang penting dilakukan guna menjaga kesehatan ibu dan bayi yang sedang dikandung. Mengingat pentingnya mengikuti posyandu, ibu hamil dan ibu yang memiliki balita dapat mengikutinya dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Hal ini akan mencegah hasil yang tidak diinginkan seperti kekurangan gizi dan penundaan pertumbuhan bayi dan kecerdasan otak bayi, balita, atau anak. Selain itu, posyandu membantu bidan untuk berkomunikasi dengan ibu hamil tentang pentingnya mengikuti posyandu sebagai bagian dari kesehatan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka sangat penting untuk dilakukan penelitian karena adanya hambatan komunikasi yang terjadi antara bidan dengan ibu hamil dalam kegiatan posyandu, serta menumbuhkan minat kepada ibu hamil untuk datang posyandu. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang **“Komunikasi Interpersonal Antara Bidan Dengan Ibu Hamil Dalam Kegiatan Posyandu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian di atas maka dapat diperoleh beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan bidan dalam kegiatan posyandu?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ibu hamil dalam memahami materi yang disampaikan bidan dalam kegiatan posyandu?
3. Bagaimana hambatan komunikasi yang dialami bidan dan ibu hamil dalam kegiatan posyandu?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka didapat beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh bidan dalam kegiatan posyandu.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh ibu hamil dalam memahami materi yang disampaikan bidan dalam kegiatan posyandu.
3. Untuk mengetahui hambatan komunikasi yang dialami bidan dan ibu hamil dalam kegiatan posyandu.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dua jenis manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, untuk mengetahui perencanaan bidan dalam menyusun materi yang akan disampaikan dalam kegiatan posyandu, mengetahui komunikasi yang dilakukan bidan dalam kegiatan posyandu, mengetahui upaya yang dilakukan ibu hamil dalam memahami materi yang disampaikan oleh bidan dalam kegiatan posyandu, serta mengetahui apa saja hambatan komunikasi yang dialami bidan dan ibu hamil dalam kegiatan posyandu.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada penlitit terkait perencanaan atau materi yang perlu disiapkan bidan sebelum posyandu berlangsung, bagaimana upaya yang dilakukan Ibu Hamil dalam memahami materi yang disampaikan bidan, serta peneliti juga dapat mengetahui hambatan komunikasi yang dialami antara bidan dengan ibu hamil saat posyandu berlangsung.

### b. Bagi Bidan

Dengan adanya penelitian ini bidan dapat meningkatkan kinerjanya dalam proses posyandu sehingga apa yang disampaikan bidan bisa diterima dan dimengerti oleh ibu hamil.

### c. Bagi Ibu Hamil

Setelah adanya penelitian ini diharapkan kepada ibu hamil dapat memahami apa yang disampaikan oleh bidan saat posyandu sehingga kedepannya posyandu akan berjalan dengan lancar.

